

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Pembinaan Klinik : Wheny Haryuningsih, S.Tr.Keb,Bdn
Instansi : Puskesmas Imogiri 1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ananto Wandha Handayani
NIM : P07124522009
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistic Continuity Of Care (COC)

Asuhan diberikan pada tanggal 12/12/22...sampai dengan 23/02/23

Judul asuhan : Asuhan Berkesinambungan Pada Ny.D usia 29 Tahun G2P1A0Ah1
Umur Kehamilan 37 Minggu Di Puskesmas Imogiri 1

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2023

Bidan (Pembimbing Klinik)



Wheny Haryuningsih, S.Tr.Keb,Bdn

NIP.197702282006042019

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desy Uthe Daiyah
Tempat/Tanggal Lahir : 11 Desember 1993
Alamat : Karang asem Rt.03, Wukirsari, Imogiri, Bantul

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A 2022/2023. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut :

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikkan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan Kesehatan fisik, mental ibu dan bayi . Namun demikian, setiap Tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas telah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikkan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2023

Mahasiswa



Ananto Wandha Handayani

Klien



Desy Uthe Daiyah

Lampiran Asuhan Kebidanan

ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. D UMUR 29 TAHUN DI PUSKESMAS IMOIRI 1

Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny.D Umur 29 Tahun G2P1A0 Umur Kehamilan 37 Minggu di Puskesmas Imogiri 1

NO MR : 01123***
Nama Pengkaji : Ananto Wandha Handayani
Tempat Pengkaji : Puskesmas Imogiri 1
Tanggal/Jam Pengkajian : 12 Desember 2022, jam 11.30 WIB

A. Data Subjektif

- | 1. Identitas | Istri | Suami |
|--------------|--------------------------------------------------|----------|
| Nama | : Ny. D | Tn. D |
| Umur | : 29 tahun | 32 tahun |
| Agama | : Islam | Islam |
| Pendidikan | : SMK | SMK |
| Pekerjaan | : IRT | Pedagang |
| Alamat | : Karang asem RT 03,Wukirsari,
Imogiri,Bantul | |
- Alasan/Keluhan Kedatangan
Ny D mengatakan ingin memeriksakan kehamilan dengan keluhan nyeri punggung
 - Riwayat perkawinan
Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 19 tahun. Dengan suami sekarang 11 tahun
 - Riwayat menstruasi
Menarche umur 14 tahun. Siklus 28 hari. Teratur/tidak. Lama 7 hari. Sifat Darah: Encer/~~Bek~~. Flour Albus: ~~ya~~/tidak. Bau khas darah Dysmenorhoe : ~~ya~~/tidak . Banyak Darah 2-3 kali pembalut per hari.
 - Riwayat kehamailan ini
 - HPHT : 28-Maret-2022
 - HPL : 04-Januari- 2023
 - Riwayat Antenatal
Ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 8 kali selama kehamilan ini, 2 kali di trimester I ,3 kali di trimester II, dan 3 kali di trimester III

d. Pola Nutrisi

Makan		Minum
Frekuensi	3 x/hari	6-7 x/hari
Porsi	Sedang, terdiri dari 1-2 centong nasi, 1 potong lauk nabati/hewani, kadang mengkonsumsi sayur dan buah	Gelas sedang
Macam	Nasi, lauk nabati dan/atau hewani, jarang sayur dan buah.	Air putih dan susu
Keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan

e. Pola istirahat

- 1) Tidur siang : 1-2 jam
- 2) Tidur malam : ±5 jam sekitar pukul 23:00-04.30 WIB

f. Personal Hygiene

Kebiasaan mandi 2 kali/hari Kebiasaan membersihkan alat kelamin saat mandi dan setelah BAK/BAB Kebiasaan mengganti pakaian dalam saat setelah mandi dan saat merasa tidak nyaman Jenis pakaian dalam yang digunakan katun

6. Riwayat Kesehatan

- a. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita Ibu mengatakan ia tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit ginjal, jantung, dan hipertensi.
- b. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit ginjal, jantung, dan hipertensi.
- c. Riwayat keturunan kembar Ibu mengatakan ia tidak memiliki riwayat keturunan kembar
- d. Riwayat Alergi Makanan :
 Tidak ada Obat : Tidak ada
 Zat lain : Tidak ada

1. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Hami 1 ke	Persalinan							Nifas		
	Tgl lahir	Umur kehamilan	Jenis persalinan	Penolong	Komplikasi		JK	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
1	2013	Aterm	normal	bidan	-	-	P	3100	-	-
2	Hamil ini									

2. Riwayat kontrasepsi yang lalu

No	Jenis kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti/ganti cara			
		Tgl/bln/thn	Oleh	Tempat	keluhan	Tgl/bln/thn	oleh	Tempat	alasan
1	Suntik 3 bulan	2014	Bidan	Bidan praktek	-	2019			Ingin hamil lagi

B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Compos Mentis
2. Tanda Vital
 - a. Tekanan Darah : 125/90 mmHg
 - b. Nadi : 80 x/ menit
 - c. Respirasi : 22 x/ menit
 - d. Suhu : 35,7°C
3. Pemeriksaan Antropometri
 - a. Sebelum hamil
 - 1) TB : 153 cm
 - 2) BB : 57 kg
 - 3) Lila : 26 cm
 - 4) IMT : 24,3 kg/m²
 - b. Sekarang
BB : 65 kg
IMT : 27.7 kg/m²
4. Pemeriksaan Fisik
 - a. Kepala : Rambut hitam, lurus, bersih
 - b. Wajah : Tidak pucat
 - c. Mata : Simetris, konjungtiva pucat, sklera putih
 - d. Hidung : Bersih, tidak ada polip
 - e. Telinga : Simetris, tidak ada serumen
 - f. Bibir : Bersih, tidak pucat
 - g. Leher : Tidak ada pembengkakan pada kelenjar tiroid dan kelenjar limfe
 - h. Abdomen
 - 1) Bentuk : Rata
 - 2) Bekas luka : Tidak terdapat bekas luka
 - 3) Striae gravidarum : Terdapat striae gravidarum
 - 4) Palpasi Leopold
 - Leopold I : Teraba bulat, lunak (Bokong). TFU 3 jari dibawah px
 - Leopold II : Perut sebelah kiri teraba bergeronjal (Ekstremitas janin). Perut sebelah kanan teraba datar, luas (Punggung)
 - Leopold III : Teraba bulat, keras (Kepala). Tidak dapat digoyangkan

Leopold IV: Tangan divergen (Kepala sudah masuk panggul)
TFU (Mc Donald) : 30 cm TBJ : (30 – 11) x 155
= 2.945 gram Auskultasi DJJ : 143 x/menit

i. Ekstermitas : oedem pada tungkai

5. Pemeriksaan Penunjang

Hb : 11,7 gr/dl , GDS : 99 mg/dl , Protein urine : negative(-) , USG:
Janin tunggal, persentasi kepala, AK cukup, plasenta di fundus.
(12/12/2022)

C. ANALISIS

1. Diagnosis : Ny.D umur 29 tahun G2P1A0 usia kehamilan 37 Minggu
2. Masalah : Nyeri punggung
3. Kebutuhan : KIE ketidaknyamanan pada kehamilan Trimester III, KIE terkait keluhan yang dirasakan, KIE tanda bahaya kehamilan
4. Diagnosa potensial : Tidak ada

D. Penatalaksanaan

Tanggal : 12 Desember 2022

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janinnya dalam keadaan baik.
Ibu mengerti tentang kondisinya
2. Menjelaskan kepada Ny.D ketidaknyamanan yang dapat dirasakan di trimester III diantaranya sering buang air kecil, edema atau bengkak pada kaki namun akan mereda setelah istirahat, insomnia, keputihan, sesak napas, pusing, sakit punggung, dan hal itu normal dirasakan oleh ibu hamil trimester III.
Ibu mengetahui ketidaknyamanan kehamilan yang mungkin ia rasakan
3. Memberikan KIE dan menganjurkan ibu untuk melakukan body mechanic yang dapat mengurangi intensitas nyeri punggung, dengan cara mengajarkan posisi berdiri, duduk, dan bangun dari tidur yang benar.
Ibu bersedia melakukan anjuran bidan.
4. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan yaitu demam tinggi, bengkak pada kaki, tangan dan wajah atau sakit kepala disertai kejang, janin dirasa kurang bergerak, dan perdarahan. Apabila ibu merasakan salah satu tanda tersebut ibu harus segera ke fasilitas kesehatan.
Ibu dapat mengulangi kembali tentang tanda bahaya kehamilan.

5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi obat yang telah diberikan oleh bidan yaitu SF diminum 1x1 sebelum tidur dan tidak boleh dikonsumsi bersamaan dengan teh atau kopi karena dapat mengganggu proses penyerapan obat, kalk 2x1 dan paracetamol 3x1 diminum jika ibu merasakan nyeri hebat.

Ibu akan mengkonsumsi obat sesuai anjuran yang telah diberikan.

6. Menganjurkan ibu untuk kembali memeriksakan kehamilan apabila ada keluhan atau saat obat tersisa 1 atau 2 dan sesuai kunjungan ulang yang telah dijadwalkan oleh bidan.

Ibu mengetahui kapan ia harus kembali dan bersedia kembali ke fasilitas kesehatan guna mengikuti pemeriksaan kehamilan.

CATATAN PERKEMBANGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Tempat pengkajian : Rumah Ny.D

Tanggal	Subyektif	Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan
14 Desember 2022, jam 11.30 WIB	Ny D mengatakan keluhan nyeri punggung dan perut bagian bawah dan mulai merasakan kontraksi yang hilang timbul.	Keadaan umum : baik Kesadaran : Composmentis, BB: 65 kg, IMT : 27.7 kg/m ² Hasil pengukuran tanda-tanda vital: TD : 110/80 mmHg, N: 82 x/m, R: 20 x/ m, S:36,2°C. Hasil pemeriksaan fisik : Terdapat oedem pada kaki. Pemeriksaan abdomen : Tfu : 30 cm, Punggung kanan, Presentasi kepala, sudah masuk panggul, DJJ :136x/m, TBJ: 2.945 gr, Pemeriksaan genetalia tidak dilakukan	Ny.D umur 29 tahun G2P1A0 UK 37 ⁺² Minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janinnya dalam keadaan baik. E : Ibu mengerti tentang kondisinya 2. Menjelaskan kepada Ny.D ketidaknyamanan yang dapat dirasakan di trimester III diantaranya sering buang air kecil, edema atau bengkak pada kaki namun akan mereda setelah istirahat, insomnia, keputihan, sesak napas, pusing, sakit punggung, dan hal itu normal dirasakan oleh ibu hamil trimester III. E : Ibu mengetahui ketidaknyamanan kehamilan yang mungkin ia rasakan 3. Memberikan KIE terkait keluhan yang dirasakan pada Ny.D yaitu kontraksi yang hilang timbul disebut sebagai <i>Braxton Hicks</i> (Kontraksi Palsu) dan juga memberikan pendidikan kesehatan mengenai cara membedakan antara kontraksi palsu/<i>braxton hicks</i> dengan kontraksi persalinan.

				<p>4. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan yaitu demam tinggi, bengkak pada kaki, tangan dan wajah atau sakit kepala disertai kejang, janin dirasa kurang bergerak, dan perdarahan. Apabila ibu merasakan salah satu tanda tersebut ibu harus segera ke fasilitas kesehatan.</p> <p>E: Ibu dapat mengulangi kembali tentang tanda bahaya kehamilan.</p> <p>5. Memberi KIE terkait persiapan persalinan mulai dari penolong persalinan, dana persalinan, kendaraan, peralatan ibu dan bayi, pendamping selama proses persalinan, dan dua orang dengan golongan darah yang sama apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.</p> <p>E : Ibu dan suami akan berdiskusi kembali untuk memastikan persiapan persalinannya.</p> <p>6. Memberi KIE terkait tanda awal persalinan yaitu perut mulas-mulas yang teratur, timbulnya semakin sering dan semakin lama, serta keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir. Jika muncul salah satu tanda tersebut, minta keluarga segera mengantar ibu ke fasilitas kesehatan dan</p>
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>tidak lupa membawa peralatan/persiapan persalinan.</p> <p>E ; Ibu dan keluarga mengerti tanda-tanda persalinan.</p> <p>7. Memberikan KIE kepada ibu pentingnya penggunaan KB pasca melahirkan yaitu untuk mengatur jarak kehamilan sehingga ibu dapat fokus dengan bayinya terlebih dahulu. KB yang aman untuk ibu menyusui diantaranya adalah KB yang tidak mengandung estrogen seperti IUD, Implant, suntik 3 bulanan, dan pil progestin (mini pil). Menganjurkan ibu untuk memikirkan penggunaan KB pasca melahirkan.</p> <p>E : Ibu memahami apa yang disampaikan dan akan berdiskusi bersama suami.</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan mengkonsumsi obat yang telah diberikan oleh bidan yaitu SF diminum 1x1 sebelum tidur dan tidak boleh dikonsumsi bersamaan dengan teh atau kopi karena dapat mengganggu proses penyerapan obat, kalk 2x1 dan paracetamol 3x1 diminum jika ibu merasakan nyeri hebat.</p> <p>E : Ibu akan mengkonsumsi obat sesuai anjuran yang telah diberikan.</p>
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>9. Menganjurkan ibu untuk kembali memeriksakan kehamilan apabila ada keluhan atau saat obat tersisa 1 atau 2 dan sesuai kunjungan ulang yang telah dijadwalkan oleh bidan.</p> <p>E : Ibu mengetahui kapan ia harus kembali dan bersedia kembali ke fasilitas kesehatan guna mengikuti pemeriksaan kehamilan.</p>
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin Ny. D usia 29 Tahun G2P1A0 UK 38
inpartu**

No RM : 01123***

Pengkajian Melalui : *Whatsapp*

Tanggal Pengkajian : 19 Desember 2022

A. SUBYEKTIF

Pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 05.20 WIB Ny.D melalui whatsapp mengatakan ibu berada di bidan praktek mandiri dengan keluhan kenceng-kenceng teratur dan mengatakan akan bersalin di bidan praktik tempat anak pertama dilahirkan.

B. OBJEKTIF

Ibu bersalin di PMB Emy Nurimawati

C. ANALISA

Ny. D usia 29 tahun G2P1A0 UK 38 minggu Inpartu

D. PENATALAKSANAAN (19 Desember 2022)

1. Memberikan doa dan dukungan kepada ibu agar diberikan kelancaran dan kemudahan dalam persalinannya

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR

**Bayi Ny.D usia 1 Hari Cukup Bulan, Sesuai Masa Kehamilan, Lahir
Spontan, Normal**

Tanggal : 20 Desember 2022

Pengkajian melalui : *Whatsapp*

A. Data Subyektif

Ny. D mengatakan via whatsapp, bayinya lahir tanggal 19 Desember 2022, Pukul 11.52 WIB. Ibu mengatakan bayinya sudah mendapatkan injeksi Vit K 1 mg dan salep mata 1% 1 jam setelah lahir (setelah IMD) dan imunisasi HB 0 .

B. Data Obyektif

1. Jenis kelamin laki-laki
2. BB : 2800 gram
3. PB : 48 cm
4. LK : 33 Cm.

C. Analisa

Bayi Ny. D jenis kelamin laki-laki usia 1 hari, cukup bulan, lahir spontan, hidup, normal.

D. Penatalaksanaan

1. Meberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya, dengan cara membungkus/membedong, memakai topi, sarung tangan dan kaki, dibedong atau diselimuti Mengganti popok jika basah.
2. Memberi KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR

BY Ny. D USIA 4 HARI

Tanggal Pengkajian : 23 Desember 2022

Pengkajian Melalui : Kunjungan rumah

A. Data Subjektif

Ny.D mengatakan tidak ada keluhan, bayinya menyusu 2 jam sekali. Bayi BAK sekitar 6-8 x/hari, warna dan bau khas, tidak ada keluhan. BAB 4-6x/hari, warna dan konsistensi normal, tidak ada keluhan. Bayi menyusu kuat 1-2 jam sekali atau sesuai keinginan bayi, tidak ada masalah. Pola tidur sekitar 20 jam sehari, sering bangun di malam hari untuk menyusu atau ganti popok.

B. Data Objektif

Nadi : 124 x/menit, Pernapasan : 46x/menit, suhu : 36,7° C. Keadaan Umum : Baik. Pemeriksaan fisik (Head to Toe) menunjukkan hasil normal, tidak ada kelainan, sklera terlihat ikterik, tidak ada massa/benjolan, tidak ada perubahan warna kulit, tidak ada tanda lahir, turgor kulit normal, tidak ada stridor dan tarikan dinding dada, perut tidak kembung, tali pusat belum puput, sudah mulai kering, bersih, tidak kemerahan dan berbau, Testis terdapat skrotum kanan-kiri dan penis yang berlubang diujungnya.

C. Analisa

Diagnosa : By.Ny.D usia 4 hari BBL cukul bulan, sesuai masa kehamilan dengan ikterus

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya mengalami ikterus fisiologi.
2. Menjelaskan kepada Ny.D ikterus fisiologi merupakan kulit bayi tampak kuning akan tetapi ikterus fisiologi tidak melewati kadar yang membahayakan atau yang mempunyai potensi menjadi kern ikterus dan tidak menyebabkan suatu morbiditas pada bayi

3. Menganjurkan Ibu untuk lebih sering menyusui bayinya, tiap 2 jam sekali, dan membangunkan bayinya untuk menyusui apabila bayi tertidur.
4. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya di pagi hari pada pukul 7-9 pagi selama 10 menit dengan keadaan bayi telanjang dan mata ditutup.
5. Memberikkan KIE mengenai perawatan tali pusat. Mengeringkan tali pusat apabila basah, dan tidak perlu di bubuhi apapun.

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR
BY. NY.D USIA 17 HARI

Tanggal Pengkajian : 05 Januari 2022

Pengkajian Melalui : Kunjungan Rumah

A. Data Subjektif

Ny.D mengatakan tidak ada keluhan, bayinya selalu menyusui setiap 2 jam sekali. By.Ny.D sudah diberikkan imunisasi BCG pada tanggal 04 Januari 2022 di Bidan Praktik Mandiri. Bayi BAK sekitar 6-8 x/hari, warna dan bau khas, tidak ada keluhan. BAB 4-6x/hari, warna dan konsistensi normal, tidak ada keluhan. Bayi menyusui kuat 1-2 jam sekali atau sesuai keinginan bayi, tidak ada masalah. Pola tidur sekitar 20 jam sehari, sering bangun di malam hari untuk menyusui atau ganti popok.

B. Data Objektif

Berat badan : 2900 gram, Nadi : 124 x/menit, Pernapasan : 46x/menit , S:36.3°C. Ikterus tampak pada wajah dan mata. Bayi Ny.D telah di vaksin BCG tanggal 04 Januari 2023.

C. Analisa

Diagnosa : By.Ny.D usia 17 hari BBL cukul bulan, sesuai masa kehamilan dengan ikterus

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya mengalami ikterus fisiologi.
E : Ibu mengerti dengan kondisi bayinya
2. Menjelaskan kepada Ny.D ikterus fisiologi merupakan kulit bayi tampak kuning akan tetapi ikterus fisiologi tidak melewati kadar yang membahayakan atau yang mempunyai potensi menjadi kern ikterus dan tidak menyebabkan suatu morbiditas pada bayi
E : Ibu mengetahui

3. Menganjurkan Ibu untuk lebih sering menyusui bayinya, tiap 2 jam sekali, dan membangunkan bayinya untuk menyusui apabila bayi tertidur.

E : Ibu bersedia menyusui bayinya tiap 2 jam

4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjemur bayinya di pagi hari pada pukul 7-9 pagi selama 10 menit dengan keadaan bayi telanjang dan mata ditutup.

E : Ibu bersedia

5. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk memberikan bayi ASI eksklusif yaitu hanya ASI saja sampai usianya 6 bulan, tanpa minuman dan makanan tambahan, susui bayi sesering mungkin atau minimal setiap 2 jam sekali.

E: Ibu dan keluarga mengerti dan mengatakan akan melakukannya.

6. Memberitahu ibu tentang manfaat imunisasi dasar lengkap bagi bayi yaitu untuk meningkatkan kekebalan tubuh bayi dan memberitahu jadwal imunisasi dasar pada ibu agar tidak terlewat.

E : Ibu mengetahui imunisasi dasar beserta manfaatnya

7. Mengingatkan ibu dan keluarga agar segera membawa bayi ke fasilitas kesehatan jika terjadi tanda bahaya seperti kejang, badan bayi kuning, tali pusat kemerahan, demam, tampak biru pada ujung jari tangan,kaki atau mulut.

E : Ibu mengerti dan bersedia

CATATAN PERKEMBANGAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. D UMUR 33 HARI

Pengkajian melalui : *Whatsapp*

Tanggal/Jam	Subyektif	Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan
21 Januari 2023/ 09.00 WIB, dilakukan pengkajian melalui whatsapp	Ibu mengatakkan bayinya masih kuning Nampak di area mata saja, sudah dijemur tiap pagi tetapi tidak ada perubahan	-	By.Ny.D umur 33 Hari dengan ikterus patologi	<ol style="list-style-type: none">1. Memberitahu ibu untuk membawa bayinya ke RS untuk dilakukan pemeriksaan kadar bilirubin2. Memberikkan dukungan dan menenangkan ibu untuk tidak panik dalam menghadapi kondisi bayinya3. Memberikkan KIE untuk tetap memberikkan ASI lebih sering.

CATATAN PERKEMBANGAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. D UMUR 35 HARI

Pengkajian melalui : *Whatsapp*

Tanggal/Jam	Subyektif	Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan
24 Januari 2023/ 18.00 WIB, dilakukan pengkajian melalui whatsapp	Ibu mengatakan sudah berada di RS Rajawali Citra dan bayi disarankan dokter untuk opname dan dilakukan terapi sinar. Akan dilakukan USG pada tanggal 25 Januari 2023 untuk memastikan tidak ada penyumbatan pada empedu	Hasil pemeriksaan yang dilakukan di RS didapatkan Kadar bilirubin 13 mg%	By.Ny.D umur 35 Hari dengan ikterus patologi	1. Memberi dukungan kepada Ny.D 2. Mendoakkan untuk kesembuhan By.Ny.D

CATATAN PERKEMBANGAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. D UMUR 36 HARI

Pengkajian melalui : Whatsapp

Tanggal/Jam	Subyektif	Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan
25 Januari 2023/ 18.00 WIB, dilakukan pengkajian melalui whatsapp	Ibu mengatakan hasil pemeriksaan di RS rajawali citra terdapat penyumbatan empedu, bayi Ny.D dirujuk ke RS.Sarjito. Dari hasil pemeriksaan di RS.Sarjito, dokter mengatakan tidak ada penyumbatan empedu, bayi dirawat 6 hari dengan terapi sinar kemudian bayi Ny.D dibolehkan pulang dan By.Ny.D dalam kondisi baik		By.Ny.D umur 36 Hari dengan ikterus patologi	1. Memberi dukungan kepada Ny.D 2. Mendoakkan untuk kesembuhan By.Ny.D

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL PADA NY. D USIA
29 TAHUN P₂A₀AH₂ POST PARTUM NORMAL 1 HARI**

Pengkajian Melalui : *Whatsapp*

Tanggal Pengkajian : 20 Desember 2022

A. Data Subjektif

ASI sudah keluar tetapi masih sedikit, pengeluaran darah berwarna merah, sudah mengganti pembalut 1 kali, darah yang keluar satu pembalut tidak penuh. Ibu sudah BAK dan bisa berjalan ke kamar mandi sendiri akan tetapi belum BAB setelah melahirkan. Ibu sudah mandi dan berganti baju. Saat ini ibu mengatakan tidak memiliki keluhan pusing atau lemas. Ibu sudah makan, minum dan minum obat yang diberikan,

B. Data Objektif

Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan sebelumnya ibu mengatakan TD: 115/80 mmHg..

C. Analisa

Ny. D Usia 29 tahun P₂A₀AH₂ Post Partum normal 1 Hari

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu bahwa sekarang masih dalam masa nifas
2. Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand, minimal 2 jam sekali. Dan memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.
3. Memberitahu Ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas. Seperti : Perdarahan Postpartum, Infeksi Nifas, Sakit Kepala, Nyeri Epigastrik, Penglihatan Kabur, Bengkak Pada Wajah dan Ekstrimitas, Demam, muntah, rasa nyeri saat berkemih, Payudara berubah jadi merah, panas dan terasa sakit, Kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama, Pembengkakan pada kaki (tromboflebitis femoralis), Rasa sedih karena tidak bisa mengasuh bayinya

4. Menganjurkan ibu meminum obat teratur yang diberikan bidan ibu mendapatkan obat Asam mefenamat 500 mg X/ 3x1, Amoxicillin 500 mg X/3x1, Vitamin A 200.000 iu II/1x1.

CATATAN PERKEMBANGAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL PADA NY. D USIA 29 TAHUN P₂A₀AH₂ POST PARTUM HARI KE-4

Tanggal/Jam	Subyektif	Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan
23 Desember 2022/ 12.00 WIB dilakukan kunjungan rumah	Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI semakin hari semakin banyak, Merasa senang dengan anggota baru di keluarganya. Ibu mengatakan darah nifas berwarna coklat, ganti pembalut setiap 3-4 kali sehari atau saat BAK dan BAB.	Keadaan Umum : Baik, Kesadaran : Composmentis, Tekanan Darah : 110/70 mmHg, Nadi : 82 x/menit, Pernapasan : 20 x/menit, Suhu : 36,4°C. Hasil pemeriksaan fisik (<i>Head to Toe</i>) menunjukkan hasil tidak ditemukan adanya tanda kelainan, oedem, massa/benjolan, tidak pucat, tidak ada perubahan warna kulit, payudara simetris, tidak ada benjolan, puting menonjol, ASI (+) lancar, payudara teraba penuh, TFU pertengahan pusat-symphisis, kontraksi uterus keras, tidak oedem dan tidak ada tanda infeksi	Ny. D usia 29 tahun P ₂ A ₀ AH ₂ postpartum normal hari ke-4 dengan bendungan ASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan 2. Memberikan KIE pada ibu dan mengajarkan ibu tentang teknik menyusui, Memastikan bahwa posisi/Teknik menyusui ibu sudah benar. mengajarkan posisi menyusui yang tidak mengakibatkan puting susu lecet yang benar yaitu seluruh puting payudara ada di tengah mulut bayi. Saat bayi mengisap, gusi bayi harus menyentuh seluruh puting dan lidah bayi berada di atas gusi bawah bayi. Pastikan bayi tidak hanya mengisap ujung puting payudara. Pastikan juga hidung bayi tidak tertutup payudara Anda., mengajarkan ibu melakukan posisi menyusui secara benar serta merasa nyaman. menganjurkan ibu untuk mulai menyusui dari payudara yang tidak sakit. Tetap mengeluarkan ASI dari payudara yang putingnya lecet melanjutkan untuk mengeluarkan sedikit ASI dan oleskan ke puting

				<p>yang lecet dan biarkan kering, Pergunakan BH yang menyangga.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Mengajarkan Ibu untuk menyusui bayinya sampai payudara betu;-betul kosong atau mengeluarkan ASI nya apabila masih dirasa penuh untuk menghindari terjadinya bendungan ASI.4. Mengajarkan ibu melakukan perawatan payudara5. Mengajarkan untuk istirahat yang cukup, beristirahat disaat bayinya tertidur6. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu bekas luka jahitan bernanah dan bengkak, perdarahan, pandangan kabur, bengkak pada wajah dan kaki, payudara bengkak dan bernanah, demam dan pusing yang hebat. Ibu mengerti dan akan memperhatikan keadaannya7. Melakukan pendokumentasian
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

CATATAN PERKEMBANGAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL PADA NY. D USIA 29 TAHUN P₂A₀AH₂ POST PARTUM HARI KE-17

Tanggal/Jam	Subyektif	Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan
05 Januari 2023/ 10.00 WIB, dilakukan kunjungan rumah	Ibu mengatakan saat ini tidak memiliki keluhan, ASI semakin banyak. Ibu mengatakan darah nifas berwarna coklat dan hanya berupa flek ganti pembalut 3-4/hari (pembalut biasa).	TD: 120/70 mmHg, N: 80 x/menit, R: 22x/menit, S: 36,3° C. Hasil pemeriksaan fisik (<i>Head to Toe</i>) menunjukkan hasil tidak ditemukan adanya tanda kelainan, oedem, massa/benjolan, tidak pucat, tidak ada perubahan warna kulit, payudara simetris, tidak ada benjolan, puting menonjol, ASI (+) lancar, TFU tidak teraba, lokhea serosa (kuning kecokelatan) dengan warna dan bau khas	Ny. D usia 29 tahun P ₂ A ₀ AH ₂ postpartum normal hari ke-17	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan semuanya dalam keadaan baik dan normal. 2. Memberi dan memotivasi ibu dan suami bahwa ASI yang dimilikinya sekarang cukup untuk bayinya. Sehingga tidak perlu menambah susu formula untuk bayinya. Tanda kecukupan ASI bisa dilihat dari BAK dan BAB bayi. Jika bayi minimal BAK 6 kali dalam 1 hari, artinya bayi sudah cukup minum. 3. Menganjurkan ibu untuk makan makanan bergizi, makanan yang mengandung protein, vitamin dan mineral, seperti telur, ikan laut, sayur dan sebagainya serta minum air mineral setiap selesai menyusui. 4. Menjelaskan pada ibu mengenai tujuan penggunaan alat kontrasepsi

				<p>yaitu untuk mengatur jarak kelahiran sehingga ibu tidak terlalu dekat jarak antar kehamilannya yang dapat berisiko terhadap kesehatan ibu dan bayi. Setelah masa nifas berakhir yaitu 6 minggu kesuburan ibu dapat kembali. Sehingga sebelum ibu melakukan hubungan seksual dengan suami sebaiknya ibu berKB terlebih dahulu.</p> <p>5. Menjelaskan pada ibu macam-macam jenis alat kontrasepsi, efektivitas, keuntungan dan kerugian, serta efek samping dari berbagai jenis alat kontrasepsi. Kemudian menganjurkan ibu untuk berdiskusi dengan suami tentang penggunaan KB apa yang akan digunakan. Ibu mengerti yang dijelaskan dan bersedia berdiskusi dengan suami tentang alat kontrasepsi apa yang akan digunakan.</p>
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

CATATAN PERKEMBANGAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL PADA NY. D USIA 29 TAHUN P₂A₀AH₂ POST PARTUM HARI KE-33

Tanggal/Jam	Subyektif	Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan
21 januari 2023/ 11.00 WIB, dilakukan kunjungan rumah	Ibu mengatakan tidak ada keluhan, saat ini belum menggunakan KB. Akan tetapi ibu sudah mantap dengan pilihannya yaitu KB suntik 3 bulan.	Keadaan Umum: Baik, Kesadaran : Composmentis, Tekanan Darah : 110/70 mmHg, Nadi : 86 x/menit, Pernapasan : 22 x/menit, Suhu : 36,6°C. Hasil pemeriksaan fisik (<i>Head to Toe</i>) menunjukkan hasil tidak ditemukan adanya tanda kelainan, oedem, massa/benjolan, tidak pucat, tidak ada perubahan warna kulit, payudara simetris, tidak ada benjolan, puting menonjol, ASI (+) lancar, TFU tidak teraba.	Ny. D usia 29 tahun P ₂ A ₀ Ah ₂ pospartum normal hari ke-33	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan semuanya dalam keadaan baik dan normal 2. Menjelaskan kepada ibu mengenai kandungan kontrasepsi Suntik DMPA yaitu berisi hormon progesteron saja dan tidak mengandung hormon esterogen. Dosis yang diberikaan 150 mg/ml depo medroksiprogesteron asetat yang disuntikkan secara intramuscular (IM) setiap 12 minggu. 3. Menjelaskan kepada ibu mengenai efek samping KB suntik 3 bulan yaitu, sering ditemukan gangguan haid seperti siklus haid yang memendek

				atau memanjang, perdarahan yang banyak atau sedikit, perdarahan tidak teratur atau perdarahan bercak (<i>spotting</i>), tidak haid sama sekali (<i>amenorea</i>).
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA PADA NY. D UMUR
29 TAHUN DENGAN AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN**

Tanggal/Jam : 25 Februari 2023

Pengkajian : Melalui *whatsapp*

A. Data Subyektif

Ibu mengatakan sudah menggunakan KB suntik 3 bulan sejak tanggal 20 Februari 2023

B. Data Obyektif

-

C. Analisa

Ny.D umur 29 Tahun P2A0Ah2 akseptor baru Kb suntik 3 bulan

D. Penatalaksanaan

1. Memberikan KIE ulang mengenai ketidaknyamanan atau efek samping KB suntik 3 bulan
2. Memberitahu ibu bahwa KB suntik 3 bulan akan disuntikkan secara intramuscular (IM) setiap 12 minggu.
3. Menyarankan ibu untuk kunjungan ulang tepat waktu sesuai jadwal yang sudah di tentukkan.

Lampiran Dokumentasi Kegiatan

Pertemuan Ke-1 (Kehamilan)



Pertemuan Ke-2 (Kehamilan)



Pertemuan Ke-3 (Nifas dan Neonatus)

KETERANGAN LAHIR
No. 165 / P.08 EM / XA / 2022

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa:
Pada hari ini, Sekeloa, tanggal 19-12-2022, pukul 06.50 wib telah lahir seorang bayi:

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
Jenis Kelahiran : Tanggal kembar / Kembar-2 / Lainnya
Anak ke : 1 (dua) (usia gestasi : 39 minggu)
Berat lahir : 3200 gr, Panjang Badan : 49 cm, Lingkar Kepala : 33 cm di Rumah Sakit / Puskesmas / Rumah Bersalin / Praktik Mandiri Bidan / di
di : Kontribusoki
Alamat : Jalan Wukakromo pleret

Diberi nama :
BABASTYA

Dari Orang Tua:
Nama Ibu : Desu Uke Dolich Umur : 29 tahun
NIK :
Nama Ayah : Dwi Setyawan
NIK :
Pekerjaan :
Alamat : Kecamatan P.T.03. Wukakori
Kecamatan : Imogiri
Kab/Kota : Bantul

Bantul, Tanggal, 19-12-2022

Saksi I :
Saksi II :
Penolong persalinan :
() () () ()

PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS (0-28 HARI)

Pelayanan kesehatan neonatus menggunakan pendekatan MTBS algoritma bayi muda umur <2 bulan

0-6 jam	6-48 jam (KN1)	3-7 hari (KN2)	8-28 hari (KN3)
Kondisi: <u>Baik</u>	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1* <input checked="" type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata* <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bh th: <u>19/12/22</u> Jam: <u>06.50</u> Nomor Batch: <u>BB: 2000gr</u> Vit K1 <input checked="" type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bh th: <u>19/12/22</u> Jam: <u>06.50</u> Nomor Batch: <u>BB: 2000gr</u>	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bh th: <u>19/12/22</u> Jam: <u>06.50</u> Nomor Batch: <u>BB: 2000gr</u>	Menyusu <input type="checkbox"/> Tali Pusat <input type="checkbox"/> Tanda bahaya <input type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input type="checkbox"/> Tgl/bh th: <u>19/12/22</u> Jam: <u>06.50</u> Nomor Batch: <u>BB: 2000gr</u>
Masalah: <u>Tidak ada</u>	Masalah: <u>Tidak ada</u>	Masalah: <u>Tidak ada</u>	Masalah:
Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:** <u>Tidak dirujuk</u>	Dirujuk ke:**
Nama jelas petugas: <u>PMB. EMI / WYN</u>	Nama jelas petugas: <u>PMB. EMI / Dalia</u>	Nama jelas petugas: <u>PMB. EMI / Dalia</u>	Nama jelas petugas:

* Untuk pertanggal dokumen Ibu/Anak

RIWAYAT KELAHIRAN

Riwayat persalinan:
 - G.A. P.I. A.O.
 - Tanggal lahir: 19 Desember, 2022 Jam: 06.50 wib
 - Cara persalinan:
 a. Spontan Sungsang
 b. Dengan tindakan: Ekstraksi vakum Ekstraksi forsep Sc
 - Penolong persalinan: Dokter spesialis Dokter Bidan

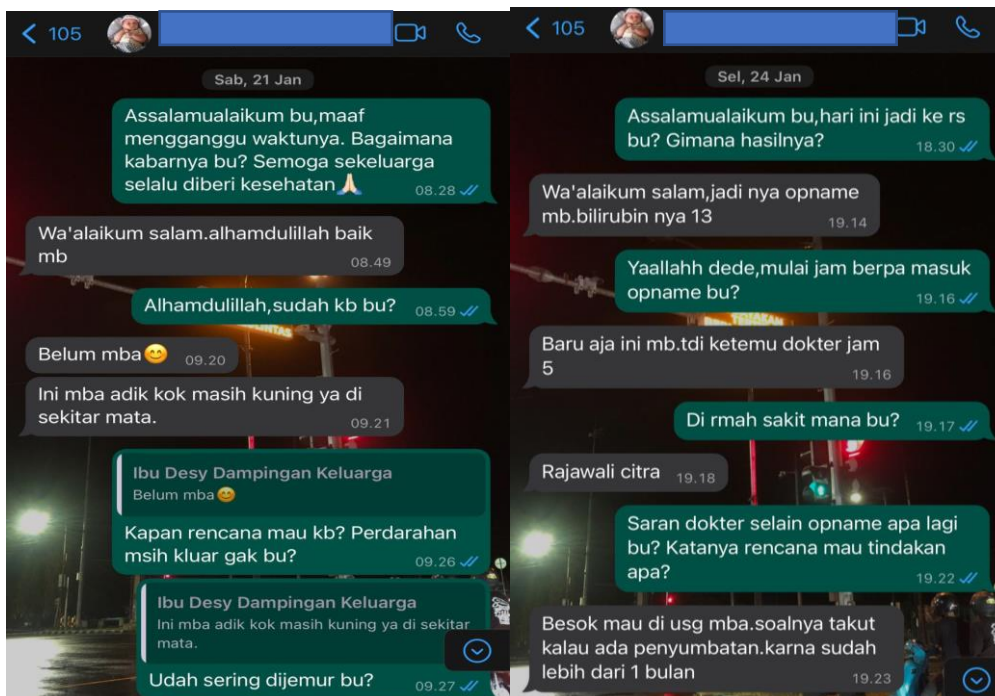
CAP KAKI BAYI



Pertemuan Ke-4 (Nifas dan Neonatus)



Pengkajian Melalui *whatsapp*



Jurnal 1

Teknik Mekanika Tubuh Mengurangi Tingkat Nyeri Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester III

Nur Azizah Putri Rahayu¹, Rafika^{2*}, Lili Suryani¹, Hadriani¹

¹Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palu

²Poltekkes Kemenkes Makassar

*Email korespondensi: rafikauddinramli@gmail.com

Article Info	ABSTRACT
<p>Article history: Submitted: 2020-06-04 Accepted: 2020-08-16 Published: 2020-08-30</p> <p>Keywords: Mechanical body mechanics; Lower back pain; Pregnant;</p>	<p>In order to reduce and prevent back pain complaints and to form safe and comfortable daily activities during pregnancy, pregnant women need proper body mechanics. The purpose of this research is to know the influence of the application of mechanical body mechanics with lower back pain of the III trimester of pregnant women. This type of research is pre-experimental with one group Pretest posttest design. This research was conducted in the working area of Puskesmas Sangurara. The population in this study is all III-trimester pregnant mothers with a sample number of 31 people, taken with a consecutive sampling technique. The treatment given is the technique of body mechanics observed during 1 week. Data collection using an observation sheet. The results showed before performing mechanical body mechanics there were 71% of respondents experienced moderate pain and after conducting mechanical body mechanics there were 74.2% of respondents experienced mild pain. Based on the Wilcoxon test obtained a p-value <0.001, with an average decrease in pain, is 7.50. The conclusion is the application of body mechanics techniques significantly affect the lower back pain of the III trimester of pregnant women.</p>
<p>Kata kunci: Mekanika tubuh; nyeri punggung bawah; ibu hamil;</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Untuk mengurangi dan mencegah keluhan nyeri punggung dan membentuk aktivitas sehari-hari yang aman dan nyaman selama kehamilan maka ibu hamil perlu mekanika tubuh yang benar. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh teknik mekanika tubuh mengurangi tingkat nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III. Penelitian ini adalah pra eksperimen dengan desain one group pretest posttest. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sangurara. Populasi dan sampel yaitu seluruh ibu hamil trimester III berjumlah 31 orang dengan teknik consecutive sampling. Analisis data univariat dan uji Wilcoxon. Perlakuan yang diberikan berupa teknik mekanika tubuh yang diobservasi selama 1 minggu. Numeric Rating Scale (NRS) digunakan untuk penilaian nyeri. Hasil penelitian menunjukkan sebelum melakukan teknik mekanika tubuh terdapat 71% responden yang mengalami nyeri sedang dan setelah melakukan teknik mekanika tubuh terdapat 74,2% responden mengalami nyeri ringan. Analisis statistik menunjukkan p-value 0,000, dengan rata-rata penurunan nyeri adalah 7,50. Kesimpulan yaitu teknik mekanika tubuh berpengaruh secara signifikan mengurangi tingkat nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III</p>

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

DOI: 10.33860/jbc.v2i3.89

PENELITIAN**APLIKASI RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP NYERI DAN LAMANYA PERSALINAN KALA I IBU BERSALIN DI RUMAH BERSALIN KOTA BANDAR LAMPUNG**

Titi Astuti*, Merah Bangsawan*

*Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang
Email: astutititi7@gmail.com

Ibu yang menghadapi proses persalinan akan merasakan nyeri sehubungan dengan kontraksi uterusnya, berbagai cara dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri, yaitu dengan teknik non farmakologi antara lain relaksasi nafas dalam, *massage*, perubahan posisi ibu agar persalinan bisa berjalan dengan aman dan nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi terhadap rasa nyeri dan lamanya persalinan kala I pada ibu bersalin. Jenis penelitiannya kuantitatif dengan desain *Quasi Experimen* dengan menggunakan kelompok kontrol. Sampel dalam penelitian berjumlah 64 responden, terdiri dari 32 responden kelompok intervensi dan 32 responden kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan mengukur skala nyeri menggunakan VAS, lembar observasi untuk lamanya kala I dan kuesioner karakteristik responden. Analisis data menggunakan Uji *t-independent*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh teknik relaksasi dengan rasa nyeri persalinan kala I dengan *p value* 0,000 (*p value* < 0,05). Ada pengaruh teknik relaksasi terhadap lamanya persalinan kala I dengan *p value* 0,000 (*p value* < 0,05). Peneliti menyarankan agar perawat dan bidan dapat memberikan penyuluhan kesehatan tentang teknik relaksasi dan teknik lainnya seperti *massage*, perubahan posisi ibu dll untuk membantu ibu mengurangi rasa nyeri persalinan menjadi aman, nyaman, dan ibu, bayi sehat dan sejahtera.

Kata Kunci: teknik relaksasi, rasa nyeri, lamanya kala I persalinan

LATAR BELAKANG

World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas. Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Hampir dua pertiga kematian maternal disebabkan oleh penyebab langsung yaitu perdarahan (25%), infeksi / sepsis (15%), eklamsia (12%), abortus yang tidak aman (13%), partus macet (8%), dan penyebab langsung lain seperti kehamilan ektopik, embolisme, dan hal – hal yang berkaitan dengan masalah anestesi (8%), penyebab lainnya (19%) (Irawan, 2015).

Di Indonesia, 65 % Angka Kematian Ibu dan 58 % Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB) disumbang oleh 64 kabupaten di sembilan provinsi yakni Sumatera Utara, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Lampung (Hendrastuti, 2015). Lima penyebab kematian ibu terbesar

yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama/macet, dan abortus. Kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan (30,3), hipertensi dalam kehamilan (HDK) (27,1%), dan infeksi (7,1%) (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan data kematian Provinsi Lampung, di Kabupaten Lampung Utara sebanyak 21 ibu dari 10.979 jumlah kelahiran atau sebesar 0,19%, di Kota Bandar Lampung sebanyak 20 ibu dari 20.200 jumlah kelahiran atau sebesar 0,09%, di Lampung Selatan sebanyak 19 ibu dari 20.649 atau sebesar 0,09%. Dari 149 ibu yang meninggal di tahun 2015 sebanyak 46 (30,8%) ibu meninggal karena perdarahan, 35 (23,5%) hipertensi dalam kehamilan, 7 (4,7%) ibu karena infeksi, 10 (6,7%) ibu karena penyakit jantung, stroke dll, 3 (2,0%) ibu karena penyakit Diabetes Melitus, dan lain lain sebanyak 48 (32,2%) ibu (Dinkes Provinsi Lampung, 2015). Di kota Bandar Lampung dari 20 ibu yang meninggal, sebanyak 5 (25%) orang karena perdarahan, 4 (20%) orang karena hipertensi dan 11

HUBUNGAN FREKUENSI PEMBERIAN ASI DENGAN KEJADIAN IKTERUS PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUD DR. H. MOCH. ANSARI SALEH BANJARMASIN TAHUN 2017

Fitri Yuliana^{1*}, Nurul Hidayah², Sri Wahyuni¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia

²Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis: Telp: 0813-4970-2168, e-mail: yuliana_fitri34@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Bayi yang diberi minum ASI lebih awal dengan efektif dan pemberian kolostrum diyakini dapat mengurangi kejadian hiperbilirubinemia fisiologis. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi AKB di Indonesia yaitu ikterus pada bayi baru lahir (5%), di RSUD dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2016, menunjukkan 205 (7,7%) bayi mengalami ikterus.

Tujuan: Menganalisis Hubungan Frekuensi Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus pada Bayi Baru Lahir di RSUD dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2017.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi dan dilakukan rawat gabung diruang nifas RSUD dr. H. Moch Ansari Saleh sebanyak 243 orang. Sampel berjumlah 71 orang dengan teknik *Accidental Sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Dari 71 responden yang diteliti, frekuensi pemberian ASI yang tidak sering sebesar 63,3% mengalami ikterus, dan 36,7% yang tidak mengalami ikterus. frekuensi pemberian ASI yang sering sebesar 68,3% bayi tidak mengalami ikterus, dan 31,7% mengalami ikterus. Adapun hubungan antara frekuensi pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus pada bayi baru lahir di RSUD dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin ($p=0,016 < \alpha=0,05$)

Simpulan: Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi pemberian ASI dengan kejadian ikterus pada bayi baru lahir.

Kata Kunci: Bayi baru lahir, Frekuensi pemberian ASI, Ikterus



HUBUNGAN PERAWATAN PAYUDARA DENGAN KEJADIAN BENDUNGAN AIR SUSU IBU (ASI) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAKRA

Apriani Susmita Sari¹, Suhaemi¹, Himayatul Izzati²

^{1,2} Staf Pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar Lombok Timur,

²Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan STIKes Hamzar Lombok Timur

Corresponding Author: Apriani Susmita Sari, Prodi S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Hamzar Lombok Timur.

E-Mail: aprianisusmita442@gmail.com

Received Januari 02, 2020; **Accepted** Januari 04, 2020; **Online Published** Januari 06, 2021

Abstrak

Latar Belakang: Salah satu masalah pada masa nifas adalah payudara bengkak atau bendungan Air Susu Ibu (ASI). Perawatan payudara dan puting sangat penting dalam proses laktasi terutama untuk mencegah terjadinya bendungan ASI. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Perawatan Payudara dengan Kejadian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Sakra. **Metode penelitian:** Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 ibu menyusui umur bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Suela. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Analisa data yang digunakan adalah uji statistic *Spearman Rank*. **Hasil:** Terdapat hubungan antara, perawatan payudara dengan bendungan ASI dengan nilai *P-value* = 0,000. **Kesimpulan:** ada hubungan antara perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Sakra.

Keywords : *Perawatan Payudara, Bendungan ASI*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah pada masa nifas adalah payudara bengkak atau bendungan Air Susu Ibu (ASI). Penyebab terjadinya bendungan ASI adalah ASI yang tidak segera dikeluarkan yang menyebabkan penyumbatan pada aliran *Vena* dan *Limfe* sehingga aliran susu menjadi terhambat dan tertekan sehingga menyebabkan payudara bengkak.

Banyak ibu masih beranggapan bahwa aktifitas menyusui kerap dihubungkan dengan keindahan payudara. Sesungguhnya bukan menyusui yang mengubah bentuk payudara, tapi proses kehamilanlah yang menyebabkan perubahan tersebut. Namun itu bukan berarti tidak

ada cara membuat payudara indah dan kencang. Apalagi setelah persalinan dan di saat menyusui selain terlihat indah, perawatan payudara yang dilakukan dengan benar dan teratur akan memudahkan si kecil mengkonsumsi ASI (Riksani, 2012).

Perawatan payudara dan puting sangat penting dalam proses laktasi. Ke dua perawatan ini seringkali menjadi “penyelamat” bagi ibu dalam melewati masa-masa awal menyusui yang kadang terasa sangat berat. Misalnya jika terjadi puting lecet, seringkali lecetnya ringan saja. Awal yang baik niscaya membuat proses selanjutnya berjalan dengan baik pula. Dari awal yang baik tersebut tidak terlepas dari pengetahuan

Pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan Kecukupan ASI Eksklusif pada Ibu yang Mempunyai Anak Usia 7-23 Bulan

Eline Charla S. Bingan
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
elinecarlabingan@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja, termasuk kolostrum tanpa tambahan apa pun sejak lahir sampai bayi berumur 6 bulan. Penggunaan alat kontrasepsi pada ibu menyusui juga perlu diperhatikan agar tidak mengurangi produksi ASI.

Tujuan : Penelitian untuk mengetahui hubungan pemakaian KB suntik 3 bulan dengan kecukupan ASI Eksklusif.

Metode : penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 7-23 bulan menggunakan KB maupun tidak yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas Jekan Raya.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 ibu yang memakai KB suntik 3 bulan sebesar 29 ibu (80,6%) diantaranya mengalami ASI cukup. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan ($Pvalue = 0,039$) antara pemakaian KB suntik 3 bulan dengan kecukupan ASI Eksklusif.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara pemakaian KB suntik 3 bulan dengan kecukupan ASI Eksklusif pada ibu yang mempunyai anak usia 7-23 bulan di PMB Kota Palangka Raya.

Kata kunci: KB suntik 3 bulan, Kecukupan ASI Eksklusif, anak usia 7-23 bulan

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara wanita melalui proses laktasi. ASI merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi, karena sifatnya yang alami dan komposisi yang lengkap serta sesuai bagi bayi. ASI dikatakan cukup bagi bayi jika terdapat ciri-ciri antara lain ASI merembes keluar puting susu ibu, bayi menyusui lama (> 10 menit) setiap kali menyusui, setelah menyusui bayi tidak rewel, dan bayi buang air kecil ssering (> 6 kali) dalam sehari, ibu mendengar suara menelan

ketika bayi menelan ASI, ibu merasa geli setiap kali bayi menyusui, anak menyusui lebih dari enam kali dalam sehari, dan buang air kecil lebih dari 3 kali dalam sehari (1).

Sebagian besar anak di Indonesia disusui secara terus-menerus hingga tahun pertama, sekitar setengah anak berumur dibawah 2 bulan menerima ASI eksklusif, cakupan bayi usia 0 - 6 bulan yang diberikan ASI eksklusif sebesar 41,5%. Persentase ASI eksklusif menurun terus